

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiantini, R. I., Purwatara, B., Yusuf, T. L., Sajuthi, D., dan Amrozi. 2012. Angka Konsepsi Hasil Inseminasi Semen Cair Versus Semen Beku pada Kuda yang Disinkronisasi Estrus dan Ovulasi. *Media Peternakan*. 33 (1) : 1 – 5.
- Adifa, N. S., Astuti, P., dan Widayati, D. T. 2010. Pengaruh Penambahan Chronic Gonadotrophin pada Medium Maturasi Terhadap Kemampuan Maturasi, Fertilisasi, dan Perkembangan Embrio secara In Vitro Kambing Peranakan Ettawa. *Buletin Peternakan*. 34 (1): 8 – 15.
- Campbell, A., Fishel S., Bowman N., Duffy S., Sedler M., and ThortonS. 2013 Restrospective Analysis Of Outcomes After IVF Using An Aneoploidy Risk Model Derived From Time-Lapse Imaging Without PGS. *Reprod Biomed Online*. 27 (2) : 140-146.
- Imron, M., Supriatna,I., Amrozi., dan Agus, M. S. 2016. Respons Superovulasi Sapi Peranakan Ongole terhadap Penyuntikan Tunggal Follicle Stimulating Hormone ke dalam Ruang Epidural. *Jurnal Veteriner Maret*. 17(1): 78-87.
- Mohammed,2018. Artificial Insemination and its Economical Significancy in Dairy Cattle: Review. *International Journal of Research Studies in Microbiology and Biotechnology*. 4 (1): 30 - 43.
- Prasetyo,D. 2012. Tingkat Superovulasi pada Beberapa Bangsa Sapi dengan Sumber Follicle Stimulating Hormone (FSH) yang Berbeda. *Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Institut Pertanian Bogor*. 1 – 49.
- Rocha HER . 2005 Analysis of Record of embryo production in Red brahman cows. Thesis Texas A&M University, Texas.
- Sutarno. 2016. Rekayasa Genetik dan Perkembangan Bioteknologi di Bidang Peternakan. *Proceeding Biology Education Conference*. 13 (1): 23 - 27.
- Suteky, T., Sutriyono, Dwatmadji, dan Sholihin, M. I. 2017. Kualitas Semen Produksi UPTD Bengkulu dan Tingkat Keberhasilan Inseminasi pada Sapi Bali dan Peranakan Simental di Bengkulu. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 12(2) : 221 – 229.
- Setiawan, A.,Dihansih, E., dan Zamanti D. 2017.*Penggunaan Preparat Progesteron dan Hormon GnRh dalam Penentuan Estrus pada Program Superovulasi Sapi Limosin*. Jurnal Pertanian Vol 8(1): 7 - 16.
- Sophian, E., dan Fifi, A. 2016. Peranan Bioteknologi Reproduksi dalam Peningkatan Kualitras Ternak. *Bio Trends*. 7(1): 42 - 47.

- Subchan, F.A., Handarini, R., dan Siswanti, S.W. 2016. Perbedaan Waktu Penyuntikan Hormon FSH Terhadap Respon Superovulasi Sapi Angus. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 2(2) : 159 – 166.
- Supriatna I. 2013. Transfer embrio pada ternak sapi. Pusat pengkajian perencanaan dan pengembangan wilayah (P4W) Institut Pertanian Bogor
- Valencia J, M Flores M, As Aldana, dan E Anta 2004. Effect of PGF2a administration before uterine flushing on embryo recovery rate in superovulated cows and heifers . *Revista cientifica*. 14: 74-78
- Waluyo, S. T. 2014. *Reproduksi Aplikasi pada Sapi*. Bandung: PT. SEWU Yusuf TL. 990 pengaruh prostaglandin F2a dan gonadotropin terhadap aktifitas birahi dan superovulasi dalam rangkaian kegiatan transfer embrio pada sapi fries holand, bali dan peranakan ongole. Disertasi Institut pertanian Bogor, Bogor.